BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya kehidupan masyarakat dikota Bandung, sepeda motor menjadi kendaraan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Dari penggunaan sepeda motor tersebut para pengendara, wajib mengikuti peraturan lalu lintas tentang peraturan keselamatan, salah satunya menggunakan helm sebagai pelindung kepala dalam berkendara. Pelindung kepala (helm) wajib digunakan bagi semua pengendara kendaraan roda dua. Pelindung kepala (helm) dapat memberi perlindungan tambahan pada sebagian kepala (tergantung pada strukturnya) dari benda jatuh atau berkendaraan dengan kecepatan tinggi. Dari sisi keselamatan pengendara dan penumpangnya, sepeda motor adalah kendaraan bermotor paling beresiko dibandingkan kendaraan jenis lain. Dengan kecepatan yang bisa menyamai mobil, tubuh pengendara sepeda motor praktis tak mendapatkan perlindungan terhadap benturan dengan benda keras bila terjatuh atau tabrakan.

Salah satu bagian tubuh paling vital yang tidak terlindung saat mengendarai motor adalah kepala. Itulah sebabnya perangkat pelindung kepala atau helm wajib dikenakan untuk menghindari terjadinya kecelakaan. Akan tetapi para pengendara roda dua sekarang ini masih banyak yang kurang menyadari pentingnya menggunakan helm. Helm adalah bentuk alat, wadah, untuk perlindungan tubuh bagian kepala dan biasanya dibuat dari bahan Metal, atau bahan keras lainnya seperti Carbon Kevlar, Serat Resin, atau Plastik. Helm awalnya digunakan untuk berbagai aktivitas pertempuran (militer), namun dengan kemajuan teknologi, helm digunakan untuk aktivitas sehari – hari seperti olahraga, aktivitas pertambangan / pekerjaan lapangan dan juga pelindung dalam berkendara.

Menurut KOMBES Asep Pujiono selaku KASATLANTAS POLRESTABES Kota Bandung, walaupun sudah banyak jenis dan varian harga yang ditawarkan oleh para produsen helm, helm masih saja tidak digunakan oleh para pengguna sepeda motor. Helm masih dianggap hanya sebagai alat pelengkap untuk tidak

melanggar Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 57 tentang Lalu Lintas, bukan sebagai alat pelindung keselamatan. Penumpang lebih banyak yang tidak menggunakan helm dari pada pengemudinya, apalagi bila penumpangnya anak - anak. Anak - anak dianggap belum perlu menggunakan helm dan tidak akan terjadi kecelakaan selama orang tuanya yang mengemudikan.

Keselamatan anak – anak yang dibonceng oleh orang tua merupakan tanggung jawab orang tuanya, hal yang dilakukan oleh orang tua mereka ini berbahaya bagi si anak. Masyarakat memiliki cukup informasi mengenai kewajiban menggunakan helm saat berkendara sepeda motor juga informasi mengenai keselamatan berkendara menggunakan kendaraan sepeda motor khususnya helm terhadap anak, namun kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan helm masih tinggi, dilihat dari data yang diberikan oleh pihak kepolisian POLRESTABES Bandung.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

- Helm masih dianggap hanya sebuah syarat untuk menggunakan sepeda motor, bukan sebagai alat pelindung keselamatan yang wajib digunakan.
- Banyaknya orang tua yang tidak menggunakan helm terhadap anaknya karena dengan alasan anaknya akan baik - baik saja selama bersama orang tuanya.
- Para pengguna sepeda motor lebih takut diberikan sanksi berupa denda karena tidak memakai helm dari pada mengalami luka kepala akibat benturan pada kecelakaan.
- Kurangnya kesadaran di masyarakat mengenai wajibnya menggunakan helm demi keselamatan berkendara.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari identifikasi masalah diatas maka pembahasan dalam rumusan masalah adalah :

“Bagaimana mengupayakan agar perilaku masyarakat berubah khususnya orang tua yang tidak menggunakan helm terhadap anaknya demi keselamatan saat berkendara”

I.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada perancangan iklan layanan masyarakat ini hanya meliputi pada para orang tua yang menggunakan kendaraan motor dan tidak menggunakan helm terhadap anaknya yang berada di kota Bandung selama bulan Januari hingga Desember 2016.

I.5 Tujuan Perancangan dan Manfaat

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang disampaikan di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai:

- Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat betapa pentingnya menggunakan helm sebagai pelindung kepala pada anak ketika berkendara sepeda motor.
- Merubah sikap para orang tua yang tidak menggunakan helm terhadap anaknya ketika sedang berkendara sepeda motor.
- Menimbulkan dorongan untuk meneruskan informasi ini terhadap orang tua lainnya agar memakaikan helm terhadap anak – anaknya ketika berkendara sepeda motor.